

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi penelitian. Adapun data tersebut diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri di Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri Desa Lambusa. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha untuk menuturkan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Penelitian kualitatif adalah serangkaian penelitian dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan penjabaran dari objek yang diteliti. Sedangkan menurut Denzim dan Licoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Peneliti mencari data yang faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas lalu dideskripsikan secara kualitatif, yaitu

melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi dengan objek penelitian kemudian menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai dengan hasil pengamatan dan pengkajian di mana hasil yang ditemukan dapat menambah khasanah keilmuan.

### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian (Sugiyono, 2012). Secara sederhana Metode pengamatan penelitian lapangan (*field research*) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Pada tahaan pendekatan penelitian. Penulis menggunakan pendekatan Case studies. Case studies adalah bagian dari penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

### **3.3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada awal judul proposal penelitian ini di sahkan pada tanggal 30 April 2020 dan dilanjutkan setelah proposal penelitian ini di seminarkan pada tanggal 05 April

2023 dan selesai melakukan penelitian pada Tanggal 21 Mei 2023. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Lambusa, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2014). Data ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan melalui wawancara langsung dengan Kepala Desa Lambusa, ketua pengurus Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri, dan penggaduh sapi jantan milik Bumdes Tunas Mandiri yang sebanyak 8 penggaduh yaitu Bapak Samsul hadi, Bapak Asep Toni, Bapak kayundryadi, Bapak Suwanto, Bapak Tarngun, Bapak Sulham, Bapak Mustaji, dan Bapak Sunaji.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Data ini mencakup buku- buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Termasuk data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari kepustakaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri atau arsip administrasi Desa Lambusa. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan

melengkapi suatu analisis. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Sugiyono (2014) bahwa penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian dengan perangkat Desa Lambusa, pengurus Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Lambusa. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Lambusa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Yusuf, 2014).

Pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. wawancara langsung dengan Kepala Desa Lambusa, ketua pengurus Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri, Bendahara Desa Lambusa dan penggaduh sapi jantan milik Bumdes Tunas Mandiri yang sebanyak 8 penggaduh yaitu Bapak Samsul hadi, Bapak Asep Toni, Bapak kayundryadi, Bapak Suwanto, Bapak Tarngun, Bapak Sulham, Bapak Mustaji, dan Bapak Sunaji. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri di Desa Lambusa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

analisis deskriptif- kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tunas Mandiri di Desa Lambusa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2014). Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2014). Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan yang diharapkan

adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

### **3.7. Pengecekan Keabsahan Data**

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi data adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

